

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian secara umum dapat dipahami sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya bisa diperoleh suatu pemahaman dan pengertian mengenai topik, gejala atau isu tertentu.<sup>1</sup> Sedangkan metode penelitian dapat dimaknai sebagai strategi-strategi yang dilakukan oleh para peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>2</sup>

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>3</sup> Dalam memulai tahapan-tahapan tersebut, perlu ditetapkan jenis dan pendekatan penelitian yang di gunakan. Menurut Bog dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan sebuah data yang berbentuk kalimat tertulis dan terucap yang menjadi informan.<sup>4</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan,<sup>5</sup> apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada dilapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan.<sup>6</sup>

Pengertian lain menyatakan bahwa suatu penelitian disebut sebagai penelitian lapangan karena peneliti harus terjun ke lapangan

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 2-3, diakses pada 3 Januari 2023, tersedia dan dapat dikases serta diunduh pada link [www.unikadelasalle.ac.id/files/download/metode-penelitian-kualitatif.pdf](http://www.unikadelasalle.ac.id/files/download/metode-penelitian-kualitatif.pdf)

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, cet. Ke-3, 2016), 12

<sup>3</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, cet. Ke-3, 2016), 12

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 40

<sup>5</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

<sup>6</sup> Pusat Penjamin Mutu (PPM) STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus:STAIN Kudus, 2018), 31

terlibat dengan masyarakat setempat.<sup>7</sup> adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Untuk memudahkan dalam pencarian data, maka peneliti terjun langsung ke sekolah yang terfokuskan di kelas III yang dianggap dapat memenuhi informasi yang di butuhkan.

Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Dari Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Pupu Saeful Rahmat, Mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>8</sup>

Ada beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif yani penelitian kualitatif merupakan suatu kajian berdasarkan atas latar ilmiah, berbagai gejala yang ditemukan dilapangan penelitian tidak dimanipulasi, tetapi dibiarkan apa adanya. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh oleh peneliti adalah berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mana mengarah kepada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif cenderung lebih mementingkan proses dibandingkan dengan hasil, peneliti kualitatif tidak mencari bukti atau kejadian untuk mempengaruhi hipotesa yang dipegang sebelum memasuki lapangan penelitian.<sup>9</sup>

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun penelitian ini, dilakukan di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus yang mana MI ini merupakan MI swasta yang berlokasi di Dukuh Jajar Desa Gondoharum Jekulo Kudus. Tepatnya Madrasah ini berlokasi di Jalan Raya Kudus-Pati Km 14. Gedung MI NU Salafiyah berada di tepi jalan raya Semarang Surabaya, dan dikelilingi oleh pemukiman penduduk.

---

<sup>7</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9, diakses pada 29 Desember 2022, tersedia dan dapat dikases serta diunduh pada link [www.unikadelasalle.ac.od/files/download/metode-penelitian-kualitatif.pdf](http://www.unikadelasalle.ac.od/files/download/metode-penelitian-kualitatif.pdf)

<sup>8</sup> Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*”, E-Journal Equilibrium 5, no. 9, (2009): 2,

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),49.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>10</sup> Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Adapun teknik yang digunakan dalam pemilihan informan (sampling strategies) dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan purpose sampling, dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>11</sup> Dalam hal ini, peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih tersebut adalah orang-orang yang paling faham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai obyek penelitian yang akan diteliti, seperti Ibu Idha Naning Roudliyah S.Ag selaku Kepala sekolah MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus dan Bapak Mokh. Agus Khoirunniam S.Pd selaku guru kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, untuk membantu proses pengumpulan data dalam proses penyusunan laporan penelitian.

### D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, tindakan, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumentasi, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.<sup>12</sup> Seperti nantinya, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tentang sejarah sekolah serta kondisi yang ada dalam sekolah tersebut. Selain itu juga terdapat triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.<sup>13</sup> Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut :

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung menggunakan alat pengukuran atau

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

<sup>12</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 61.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

pengambilan data langsung pada objek, sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>14</sup> Data primer dapat berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang bersifat langsung yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi atau data.

Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan purpose kemudian diteruskan ke orang lain. Purpose yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>15</sup> Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara terjun secara langsung ke MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus dan berinteraksi langsung dengan kepala madrasah, guru kelas dan siswa. Kepala madrasah yang dimaksud adalah seorang pemimpin yang ada di madrasah sekaligus yang mengawasi kinerja dari seorang guru beliau adalah Ibu Naning Idha Roudlyah S.Ag. Sedangkan guru kelas adalah orang yang membantu Kepala Sekolah untuk membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas dan bertugas mengajar hampir semua pelajaran yang ada di kelas tersebut beliau adalah Bapak Mokh. Agus Khoirunniam. Dan siswa adalah seorang murid yang terlibat dalam pembelajaran atau seseorang yang diajarkan mata pelajaran tersebut mereka adalah siswa kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

Hasil dari data primer yang di dapat oleh peneliti adalah adanya masalah yang dialami oleh kelas III MI NU Salafaiyah Gondoharum Jekulo Kudus yaitu kesulitan dalam belajar menulis karangan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek . Data jenis ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia di tempat penelitian. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, biasanya berbentuk buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.<sup>16</sup>

Buku yang dijadikan refrensi adalah buku skripsi penelitian, buku laporan PPL yang ada di MI NU Salafiyah

---

<sup>14</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015),202.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 297.

<sup>16</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015),202.

Gondoharum Jekulo Kudus, selain itu data yang ada di kantor sekolah MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting selain instrument penelitian yang mempengaruhi kualitas data dari hasil penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>17</sup> Data yang mendukung penelitian harusnya dikumpulkan dengan teknik yang baik, benar dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun dan mengambil atau menjangkau data penelitian.<sup>18</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Metode Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah observasi. Observasi merupakan kegiatan untuk mencari data dengan cara mengamati, melihat, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis yang kemudian akan ditarik kesimpulan atau diagnosis.<sup>19</sup> Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>20</sup> Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti datang ke tempat penelitian dan ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi siswa-siswi di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Serta untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode pendekatan Saintifik.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 193.

<sup>18</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014),41.

<sup>19</sup> Haris Herdiansyah , *Wawancara, observasi, dan fokus group*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 130.

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset , 2001), 136.

## 2) Metode Wawancara (*Interview*)

Langkah kedua dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah wawancara. Metode wawancara (*Interview*) adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>21</sup> Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara memiliki berbagai jenis. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang cukup mendalam karena menggabungkan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara (*Interview*) untuk mendapatkan data langsung mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia terkait keterampilan menulis karangan deskripsi siswa melalui pembelajaran Saintifik di kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Informan kunci dalam wawancara ini adalah Ibu Idha Naning Roudliyah S.Ag selaku Kepala Madrasah yang memiliki kebijakan tertinggi di madrasah dan Bapak Mokh. Agus Khoirunniam selaku guru kelas yaitu orang yang bertanggung jawab terhadap jalannya pembelajaran. Sedangkan informan sampingan dalam wawancara ini terdiri dari siswa kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

## 3) Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016),316.

<sup>22</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 131-133.

langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, data, tulisan, video maupun rekaman suara orang.<sup>23</sup> Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian adalah karena dokumen merupakan sumber yang terhitung stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah dan tidak raktif.<sup>24</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Suatu data yang telah mengalami proses pengumpulan, haruslah melewati proses proses uji keabsahan data sehingga data tersebut layak untuk digunakan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa pengujian. Dari Guba yang dikutip oleh Neong Muhadjir, mengetengahkan tiga teknik dalam pengujian kredibilitas atau menguji keterpercayaan atau keabsahan temuan yakni *Pertama*, memperpanjang waktu tinggal. *Kedua*, observasi lebih tekun, dan *Ketiga*, menguji secara triangulasi.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengujian keterpercayaan atau kredibilitas data antara lain sebagai berikut:

### a) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti harus tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>26</sup> Untuk melakukan hal ini maka, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsimelalui pembelajaran *Saintifik* dengan media *Flash Card* pada mata pelajaran Bahasa Indoneia kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

### b) Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 329.

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 93.

<sup>25</sup> Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, cet. Ke-2, 2002), 172.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),327.

analisis yang konstan dan tentatif.<sup>27</sup> Oleh sebab itu, maka dari pihak peneliti sendiri akan selalu mencermati data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan juga siswa kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, maupun observasi yang telah dilakukan.

c) Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau bisa juga sebagai pembanding terhadap data.<sup>28</sup>

Triagulasi juga dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan nernagai waktu.<sup>29</sup> Penjelasan mengenai triangulasi sebagaimana berikut:

1) Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber." Untuk triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengujian dan pengumpulan data yang telah diperoleh kepada kepala sekolah, guru kelas dan siswa.

2) Triangulasi Teknik atau Metode

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas terhadap data yakni dilakukan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama denga teknik yang berbeda." Untuk triangulasi teknik ini peneliti akan melakukan pengecekan misalnya data yang didapatkan peneliti melalui teknik wawancara, akan kembali diteliti dengan teknik lain yakni observasi dan berlaku sebaliknya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4) Triangulasi Pengamat

Triangulasi pengamat ini terlaksana dengan adanya pihak di luar peneliti yang memeriksa hasil pengumpulan data oleh peneliti. Dalam hal ini pembimbing skripsi bisa menjadi *expert*

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),329.

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),330.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2005), 125.



*judgement* atau pengamat bagi hasil data pengumpulan data penelitian."<sup>30</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.<sup>31</sup> Sedangkan analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang terhimpun dari kegiatan pengumpulan data mungkin terlalu sedikit jumlahnya, mungkin juga terlalu besar. Walaupun mencukupi jumlahnya data atau informasi harus diolah atau diproses agar menjadi informasi yang bermakna.<sup>32</sup> Di sinilah peran penting dari analisis data dalam sebuah penelitian, data mentah yang diperoleh akan diolah sehingga menjadi informasi yang mudah untuk dipahami.

Dalam hal ini dari Nasution yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun pada kenyataan yang sebenarnya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan pada saat data selesai dikumpulkan dan proses ini berlangsung secara siklikal selama peneliti berada di lapangan penelitian. Penjelasan lebih detailnya sebagai berikut:

### 1. Analisis Sebelum Di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan penelitian dan selama terjun dilapangan. Jadi sebelum dilapangan peneliti juga telah

---

<sup>30</sup> Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 144.

<sup>31</sup> Muhammad Sackan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2010), 92.

<sup>32</sup> Lexy J. Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248. Suwartono, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, 79.

menganalisis data yang telah didapatkan yakni berupa data sekunder yang diperoleh lebih dahulu sebelum terjun ke lapangan penelitian yang senyatanya.

## 2. Analisis Selama Di Lapangan dengan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif saat berada di lapangan dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung dan setelah data tersebut terkumpul dalam periode tertentu. Analisis data dan pengumpulan data berlangsung beriringan dan terkait. Secara garis besar, Miles dan Huberman sebagaimana dijelaskan oleh Afrizal, mereka membagi analisis data penelitian kualitatif kedalam tiga tahapan, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Tahap-tahap analisis data dengan menggunakan cara dari Miles dan Huberman dapat disajikan dengan penggambaran sebagai berikut:

### a) Tahap Kodifikasi

Tahap kodifikasi merupakan tahap pengkodean terhadap data, hal yang dimaksud dengan pengkodean data adalah peneliti memberikan penamaan terhadap hasil penelitian." Hasil kegiatan tahap pertama ini adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari penelitian yang telah memperoleh penamaan dari peneliti.

### b) Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah sebuah tahapan lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temua penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Sesuai dengan saran Miles dan Huberman yang dikutip oleh Afrizal yakni data dapat disajikan dengan menggunakan matrix maupun diagram dan sebaiknya tidak dalam bentuk narasi atau bersifat naratif. Pada tahapan ini data disajikan dalam bentuk matrix dengan beberapa kolom untuk mempermudah dalam membaca data dan menganalisisnya, atau dalam bentuk chart maupun grafik, namun data bisa juga disajikan secara naratif.

### c) Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, kemudian yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengecekan ulang kebenaran atas tahap-tahap yang telah dilalui untuk memastikan tidak terdapat kesalahan.

**Gambar 3.1 Tahap-Tahap Analisis Data**  
**Sumber: Miles dan Huberrian dikutip oleh Afrizal**

